

PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP WORK READINESS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Kayla Arundati Wibowo

Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma

Jl. Margonda Raya No. 100, Pondok Cina, Depok, 16424, Indonesia

ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir diharapkan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan bidang keahliannya untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam dunia kerja. work readiness melibatkan kematangan mental, emosional, dan keterampilan, di mana self-efficacy membantu individu menyesuaikan harapan pekerjaan dengan kemampuan dan mengambil langkah untuk mencapai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh self-efficacy terhadap work readiness pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang berusia 21 – 25 tahun, dengan melibatkan 132 partisipan. Penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling. Alat ukur work readiness yang digunakan mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Pool dan Sewell yaitu, skill, knowledge, understanding, dan personal attributes. Alat ukur self-efficacy mengacu pada aspek Bandura yaitu, level, generality, dan strength. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana melalui program SPSS version 25.0. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai R square sebesar 0,263. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat pengaruh self-efficacy terhadap work readiness mahasiswa tingkat akhir.

Kata kunci : Work Readiness, Self-Efficacy, Mahasiswa Tingkat Akhir

(ix +47+ Lampiran)